ANALISIS KESALAHAN *MUHĀDAṠAH* SISWI

DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN

IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA

PERIODE 2013-2014

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Rohayati Nur Indah Sari
09420127

PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohayati Nur Indah Sari

NIM : 09420127

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini asli hasil karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 06 Januari 2014

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
64F8AACF022479028
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP

Yang menyatakan

Rohayati

Rohayati Nur Indah Sari
NIM. 09420127

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rohayati Nur Indah Sari

NIM : 09420127

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 06 Januari 2014

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL 20
7373CACF022478018
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Yang menyatakan,

Rohayati Nur Indah Sari
NIM. 09420127

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Rohayati Nur Indah Sari
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Rohayati Nur Indah Sari
NIM	: 09420127
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi	: Analisis Kesalahan *Muhādaṡah* Siswi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Periode 2013-2014

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Maret 2014
Pembimbing

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M. M.
NIP. 19560608 198303 1 005

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM- UINSK-BM-05-06/RO

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Rohayati Nur Indah Sari

NIM : 09420127

Semester : X

Jurusan/ program studi : PBA

Judul skripsi/ Tugas akhir : Analisis Kesalahan *Muhādaṡah* Siswi Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Periode 2013-2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian perbaikan

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 25 Maret 2014
Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M. M.
NIP. 19560608 198303 1 005
(Setelah Revisi)

Tanggal munaqasyah:
Yogyakarta, 27 Februari 2014

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M. M.
NIP. 19560608 198303 1 005
(Setelah Munaqasyah)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM- UINSK-BM-05-06/RO

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Rohayati Nur Indah Sari

NIM : 09420127

Semester : X

Jurusan/ program studi : PBA

Judul skripsi/ Tugas akhir : Analisis Kesalahan *Muhādaṡah* Siswi Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Periode 2013-2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Berikan data yang lengkap tentang kesalahan linguistik yang terjadi di Ibnul Qoyyim.
2			Buat ceck list terhadap kesalahan yang ada.

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 25 Maret 2014
Mengetahui :
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP. 19590114 198803 1 001
(Setelah Revisi)

Tanggal munaqasyah:
Yogyakarta, 27 Februari 2014

Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP. 19590114 198803 1 001
(Setelah Munaqasyah)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM- UINSK-BM-05-06/RO**

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Rohayati Nur Indah Sari

NIM : 09420127

Semester : X

Jurusan/ program studi : PBA

Judul skripsi/ Tugas akhir : Analisis Kesalahan *Muhādaṡah* Siswi Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Periode 2013-2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Rumusan masalah, kesimpulan dan saran		Kesimpulan dan rumusan masalah disinkronkan, demikian juga dengan saran.
2	Transliterasi	Semua	Pedoman transliterasi diterapkan secara konsisten
3	Data	67	Istilah sering, perlu ada kriterianya. Kesalahan VS ketidaktahuan harap dibedakan.

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 25 Maret 2014
Mengetahui :
Penguji II

Drs. Asrori Saud, M. Si.
NIP. 19530705 198203 1 005
(Setelah Revisi)

Tanggal munaqasyah:
Yogyakarta, 27 Februari 2014

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. Asrori Saud, M. Si.
NIP. 19530705 198203 1 005
(Setelah Munaqasyah)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-08/R0**

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 / DT / PP.009 / 051 / 2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Analisis Kesalahan *Muhādaṡah* Siswi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Periode 2013-2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rohayati Nur Indah Sari
NIM : 09420127
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 27 Februari 2014
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M. M.
NIP. 19560608 198303 1 005

Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Si.
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji II

Drs. Asrori Saud, M.Si.
NIP. 19530705 198203 1 005

Yogyakarta, 26 JUN 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

لا يكلف الله نفسا إلا وسعها

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya… ﴿QS. Al Baqoroh: 286﴾[1]

[1] Prof.R.H.A Soenarjo S.H, *Al Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Mujamma' Al Malik Li Thiba'at Al Mush-Haf As-Syarif: 1971) hal.72

PERSEMBAHAN

Sebuah karya yang teramat sederhana

teruntuk almamaterku tercinta fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

teruntuk Ibu dan Bapakku yang tak pernah lelah mendoakanku dan

mendukung setiap l,angkahku . . . . .

ABSTRAK

Rohayati Nur Indah Sari. Analisis Kesalahan *Muhādaṡ ah* Siswi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik *muhādaṡ ah* siswi dan mengetahui kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam *muhādaṡ ah* siswi madrasah aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ditinjau dari segi linguistik.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang membuat peneliti benar-benar melihat fenomena yang ada di lapangan secara langsung. Dilihat dari data yang ada, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam *muhādaṡ ah* siswi madrasah aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Setelah mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan dan mengklasifikasikan kesalahan tersebut berdasarkan penyebabnya, diperoleh beberapa kesalahan yaitu kesalahan leksikal, kesalahan morfologis dan kesalahan semantik.

تجريد

روحياتى نور إنداه ساري. تحليل أخطاء المحادثة لدى الطالبات بالمدرسة العالية في المعهد الإسلامي ابن القيم يوكياكرتا (لمحة لغوية) البحث. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية كلية علم التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. 2014.

وغرض هذا البحث معرفة ممارسة محادثة الطالبات و معرفة الأخطاء التى وقعت في محادثة الطالبات بالمدرسة العالية في المعهد الإسلامي ابن القيم يوكياكرتا من منظور لغوية.

وهذا البحث بحث ميداني يجعل الباحثة لنظر إلى الظواهر الموجودة في الميدان مباشرة. ونظرا إلى البيانات الموجودة أن هذا البحث بحث كيفي يجتمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والوثائق.

دلت نتيجة هذا البحث على أن هناك الأخطاء التى وقعت في محادثة الطالبات و معرفة الأخطاء التى وقعت في محادثة الطالبات بالمدرسة العالية في المعهد الإسلامي ابن القيم يوكياكرتا. وبعد جمع عينة الأخطاء و التعرف على الأخطاء وتوضيحها وتصنيفها بناء على العوامل تحصل على الأخطاء وهي اخطاء المعجمي وأخطاء الصرفي وأخطاء الدلالي.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku "Pedoman Transliterasi Arab-Latin" yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, nomor. 158 Tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Bā'	B	Be
3	ت	Tā	T	Te
4	ث	ṡā	Ṡ	Es titik di atas
5	ج	Jīm	J	Je
6	ح	Hā'	Ḥ	Ha titik di bawah
7	خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
10	ر	Rā'	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sīn	S	es
13	ش	Syīn	Sy	Es dan ye
14	ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
15	ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah

16	ط	**Tā’**	**Ṭ**	**Te titik di bawah**
17	ظ	**Zā’**	**Ẓ**	**Zet titik di bawah**
18	ع	**‘Ayn**	**...‘...**	**Koma terbalik (di atas)**
19	غ	**Gayn**	**G**	**Ge**
20	ف	**Fā’**	**F**	**Ef**
21	ق	**Qāf**	**Q**	**Qi**
22	ك	**Kāf**	**K**	**Ka**
23	ل	**Lām**	**L**	**El**
24	م	**Mīm**	**M**	**Em**
25	ن	**Nūn**	**N**	**En**
26	و	**Waw**	**W**	**We**
27	ه	**Hā’**	**H**	**Ha**
28	ء	**Hamzah**	**...’...**	**Apostrof**
29	ي	**Yā**	**Y**	**Ye**

2. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: **المنور** ditulis *Al-munawwir*

3. Tā’ Marbutāh

Transliterasi untuk Tā’ Marbutāh ada dua macam, yaitu:

a. Tā’ Marbutāh hidup

Tā’ Marbutāh yang hidup atau mendapat *ḥarakat fatḥāh, kasrah,* atau *dammah,* transliterasinya adalah, ditulis t:

Contoh:	نعمة الله	ditulis	*Ni'matullāh*
	زكاة الفطر	ditulis	*Zakāt al-fiṭri*

b. Tā' Marbutāh mati

Tā' Marbutāh yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah, ditulis h:

Contoh:	هبة	ditulis	*hibah*
	جزية	ditulis	*jizyah*

4. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

1) *Fatḥāh* dilambangkan dengan a

Contoh:	ضرب	ditulis	*ḍaraba*

2) *Kasrah* dilambangkan dengan i

Contoh:	فهم	ditulis	*fahima*

3) *Ḍammah* dilambangkan dengan u

Contoh:	كتب	ditulis	*kutiba*

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

1) *Fatḥāh* + Yā' mati ditulis ai

Contoh:	أيديهم	ditulis	*aidīhim*

2) *Fatḥāh* + Wau mati ditulis au

Contoh:	تورات	ditulis	*Taurāt*

c. Vokal panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

1) *Fatḥāh* + alif, ditulis *ā* (dengan garis diatas)

   Contoh: جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2) *Fatḥāh* + alif maqṣūr ditulis *ā* (dengan garis diatas)

   Contoh: يسعى ditulis *Yas'ā*

3) Kasrah + y*ā* mati ditulis ī (dengan garis diatas)

   Contoh: مجيد ditulis *majid*

4) Ḍammah + wau mati ditulis ū (dengan garis diatas)

   Contoh: فروض ditulis *fur*ū*ḍ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah.*

a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis al-

   Contoh: القران Ditulis *Al-qur'ān*

b. Bila diikuti oleh huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam.

   Contoh: السنة Ditulis *As-sunnah*

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda appostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan harakat hamzah di awal kata tersebut.

Contoh:	الماء	Ditulis	*Al-Mā'*
	تأويل	Ditulis	*Ta'wil*
	أمر	Ditulis	*Amr*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى النَّبِيِّ الْكَرِيْمِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ، أَمَّا بَعْدُ

Selaksa puja dan puji hanya untuk-Mu Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kau anugerahkan cinta di lubuk hati tiap insan hingga kehidupan ini tak binasa oleh permusuhan dan kebencian. Dengan cinta Kau ciptakan kehidupan ini, dan dengan cinta pula Kau kembalikan sarwa makhluk pada-Mu. Shalawat serta salam senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyinari jalan kehidupan dengan cinta dan kasih sayang.

Sejarah perjalanan penulisan skripsi ini adalah sebuah hadiah terindah yang telah dianugerahkan Allah SWT kepada peneliti, guna memenuhi salah satu syarat untuk mengakhiri masa studi, pada tingkat perguruan tinggi. Semoga dapat mendatangkan manfaat bagi peneliti khususnya, dan para pembaca umumnya, sehingga dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan.

Dalam skripsi ini pun peneliti sadar, untuk mencapai kesempurnaan masih sangat jauh sekali, sebab keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Dudung Hamdun, M.Si, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Maksudin, M.Ag , selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang berguna selama penulis menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M. M. selaku Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan kesabaran dan ketekunannya dalam meluangkan waktu, tenaga, serta fikir guna memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia melayani para mahasiswa dengan segenap hati.
7. Ustadzah Nunung, selaku Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.
8. Ustadz Fachrurozi, selaku guru di pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, sekaligus ketua dalam bidang *Language Advisor Council*, beserta para Bapak dan Ibu guru dan seluruh karyawan pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, yang sudah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis selama penelitian.
9. Siswi madrasah aliyah pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta yang telah ikhlas dan antusias untuk bekerjasama dengan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta dengan begitu hangatnya telah menerima kami bergabung di lingkungan Madrasah tercinta.
11. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang sedia setiap saat mendukung dan mendoakanku. Kakak dan mbakku yang telah banyak membantuku, dan adikku yang menjadi motivasiku.

12. *Ahmariy al Mahbub* yang tak pernah lelah memberikan pengertian, perhatian dan semangat agar aku dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Keluarga kecilku di wisma "*Allamanda*" yang selalu ada dalam setiap suka maupun duka. Terimakasih banyak telah menemani sepanjang hari dan memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Keluarga besarku "Ikatan Keluarga Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga (IKARUS) Yogyakarta, yang telah banyak mengajariku banyak ilmu dan pengetahuan. Pengalaman berorganisasi yang kudapatkan sungguh takkan dapat tergantikan.
15. Teman-teman PPL-KKN Integratif pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, semoga tali silaturrahmi dan ikatan kasih sayang antara kita tetap selalu terjaga.
16. Rekan dewan guru, ayah dan para bunda serta anak-anakku yang amat kucintai di Omah Benua Edukasi, yang telah banyak mengajari bagaimana menjadi seorang ibu, guru, dan teman.
17. Bapak dan ibu kos, yang telah memfasilitasi tempat tinggal dan makan setiap hari serta sepeda yang selalu mengantarkanku dan mempermudah segala urusanku.
18. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini dan tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu.

Rasa terima kasih yang sangat mendalam, dan semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapat ridhoNya, Amin.

Yogyakarta, 06 Januari 2014

Peneliti,

Rohayati Nur Indah Sari

NIM. 09420127

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR ..... **iv**
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR ..... **v**
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR ..... **viii**
HALAMAN MOTTO ..... **ix**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **x**
HALAMAN ABSTRAK ..... **xi**
HALAMAN ABSTRAK ARAB ..... **xii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **xiii**
KATA PENGANTAR ..... **xviii**
DAFTAR ISI…… ..... **xxi**
DAFTAR TABEL ..... **xxiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxv**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah..... 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
D. Telaah Pustaka 7
E. Landasan Teori..... 10
F. Metode Penelitian 23
G. Sistematika Penulisan 26

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI
A. Letak Geografis..... 28

B. Sejarah Singkat..... 29
C. Visi, Misi, dan Tujuan..... 33
D. Struktur Organisasi 35
E. Keadaan Guru dan Karyawan 41
F. Keadaan Siswa 46
G. Sarana dan Prasarana..... 48

BAB III KESALAHAN *MUHĀDAṠAH* SISWI KELAS I DAN II MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA

A. Praktik *Muhādaṡah* Siswi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta 53
B. Kesalahan-kesalahan dalam Praktik *Muhādaṡah* Siswi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta 55
1. Langkah-langkah Menganalisis Kesalahan *Muhādaṡah* Siswi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta 55
2. Analisis Kesalahan *Muhādaṡah* Siswi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta 56

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 70
B. Saran-saran..... 73
C. Kata Penutup 74

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
CURICCULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Struktur organisasi KMI Ibnul Qoyyim Putri 35

Tabel 2 : Data staf pengajar Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putri 43

Tabel 3 : Karyawan dan tenaga administrasi KMI Ibnul Qoyyim Putri 46

Tabel 4 : Rekapitulasi jumlah siswa Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putri ... 48

Tabel 5 : Data sarana prasarana Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putri 51

Tabel 6 : Kesalahan-kesalahan yang sering muncul dalam *muhādaṡah* siswi. 67

Tabel 7 : *Ishlah Lughoh* 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Lokasi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri .. 28

Gambar 2: Kertas jasus siswi kesalahan leksikal..... 59

Gambar 3: Kertas jasus siswi kesalahan leksikal..... 59

Gambar 4: Kertas jasus siswi kesalahan leksikal..... 60

Gambar 5: Kertas jasus siswi kesalahan leksikal..... 60

Gambar 6: Kertas jasus siswi kesalahan leksikal..... 61

Gambar 7: Kertas jasus siswi kesalahan morfologis..... 62

Gambar 8: Kertas jasus siswi kesalahan morfologis..... 63

Gambar 9: Kertas jasus siswi kesalahan morfologis..... 63

Gambar 10: Kertas jasus siswi kesalahan semantik..... 65

Gambar 11: Kertas jasus siswi kesalahan semantik..... 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2: Pedoman Wawancara dengan Guru *Language Advisor Council*

Lampiran 3: Pedoman Wawancara dengan Ketua *Language Advisor Council*

Lampiran 4: Pedoman Wawancara dengan ketua *Central Language Improvement*

Lampiran 5: Pedoman Wawancara dengan Siswi Madrasah Aliyah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak lahir ke dunia, bahasa merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh manusia, karena bahasa dapat digunakan untuk menyatakan keinginan ataupun mengetahui keinginan seseorang. Bahasa pertama yang didapat oleh setiap manusia disebut juga dengan bahasa ibu, karena bahasa tersebut merupakan bahasa yang umumnya ada di lingkungan hidupnya. Sedangkan bahasa Arab atau bahasa asing lainnya dapat menempati posisi sebagai bahasa kedua maupun bahasa ketiga. Disebut dengan menempati posisi bahasa kedua bila anak yang baru lahir hidup di lingkungan yang menggunakan bahasa nasional, yaitu bahasa Indonesia. Oleh karena itu, bahasa Arab dianggap sebagai bahasa kedua yang dipelajari setelah bahasa Indonesia. Dan disebut dengan menempati posisi sebagai bahasa ketiga bila anak yang baru lahir hidup di lingkungan yang tidak menggunakan bahasa nasional, melainkan bahasa daerah tempat mereka tinggal. Bahasa daerah ini menjadi bahasa pertama atau bisa juga disebut dengan bahasa ibu, sedangkan bahasa Indonesia menjadi bahasa kedua, dan bahasa Arab menjadi bahasa ketiga.

Kalau diperhatikan lebih jauh, anak kecil belajar bahasa ibunya memang dimulai dengan berbicara (percakapan). Awalnya ia mengucapkan kata yang diajarkan ibunya, meskipun ia belum mengerti namun setelah lumayan lancar ia akan mulai menyusun kata-kata hingga

akhirnya menjadi sebuah kalimat. Jadi, bukan tata bahasanya (qowaid) yang pertama diajarkan tetapi melatih percakapannya. Ini merupakan pandangan filosofis tentang bahasa bahwa bahasa adalah ucapan (ujaran). Begitu pula menurut Prof. Dr. William Moulton yang mengatakan bahwa bahasa itu ujaran, bahasa itu berbeda-beda, bahasa itu yang digunakan pemiliknya bukan yang anda pikirkan, belajarlah bahasa bukan tentang bahasa, dan bahasa itu seperangkat kebiasaan.[1]

Berbahasa merupakan salah satu bentuk perbuatan yang bersifat komunikatif. Derajat komunikatif perbuatan ini ditentukan oleh kemampuan pemakai bahasa untuk mengemukakan atau menangkap gagasan dalam wujud bahasa. Untuk memenuhi tuntutan komunikasi berbahasa diperlukan adanya ketaatan pemakai bahasa terhadap sistem bahasa yang digunakannya. Terpenuhi tidaknya tuntutan itu membuka adanya dua kemungkinan berbahasa, yaitu ketepatan berbahasa dan kesalahan berbahasa. Ketepatan berbahasa merupakan hal yang diharapkan oleh setiap pemakai bahasa. Sebaliknya, kesalahan berbahasa akan menimbulkan berbagai masalah komunikasi. Karena itu, untuk mengatasi dampak negatifnya, diperlukan adanya analisis kesalahan berbahasa.[2]

Orang tidak mungkin tidak berbuat salah dalam proses belajar bahasa. Kenyataan ini perlu diperhatikan oleh para guru dan orang tua. Walaupun demikian, studi tentang kesalahan berbahasa perlu diadakan

---

[1] Materi Perkuliahan *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* oleh Drs. Syamsuddin Asyrofi, MM, pada hari kamis, tanggal 25 Februari 2010, di ruang 106

[2] Drs. Supriyadi, *Buku Materi Pokok Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud, 1986), hlm. 1

agar usaha kita dalam memperkecil kesalahan dapat dilakukan sedini mungkin.[3] Kesalahan berbahasa yang ditimbulkan oleh pembelajar bahasa kedua merupakan satu hal yang perlu diketahui dan dipelajari.

Tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.[4]

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa asing. Proses belajar bahasa asing akan mudah jika pembelajar secara aktif terlibat dalam berkomunikasi. Seperti yang dijelaskan oleh Drs. Tayar Yusuf & Drs. Syaiful Anwar dalam bukunya yang berjudul "Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab", bahwa fungsi bahasa itu ialah kemampuan berbahasa aktif, berkomunikasi lisan atau bercakap-cakap. Itulah tujuan utama atau target pokok mempelajari bahasa asing.[5]

Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta (selanjutnya ditulis Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri) merupakan lembaga

---

[3] Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional (Metodologi Pembelajaran Bahasa, Analisis Antar Bahasa, Analisis Kesalahan Berbahasa),* (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 154

[4] Asep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 129

[5] Drs. Tayar Yusuf & Drs. Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 158

pendidikan yang berada di bawah naungan Persatuan Djamaah Haji Indonesia (PDHI), sekolah yang berbasis pondok pesantren dan berasrama, sehingga seluruh siswi pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri tidak tinggal bersama orang tua mereka masing-masing, melainkan tinggal bersama teman-teman di asrama. Inilah yang menjadi keistimewaan dari pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri, yaitu model sekolah berasrama (*boarding school*). Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana yang diajarkan di sekolah lain, pondok ini juga mengajarkan kepribadian dan akhlak secara langsung dan dipantau oleh *ustadz/zah* yang juga tinggal di lingkungan pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri. Materi yang diajarkan di asrama seperti: *qiraah, tahfidz, muhādaṡah, dan conversation*.

Meskipun pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri merupakan sekolah berasrama yang mewajibkan siswi-siswinya untuk tinggal di asrama dan memiliki program wajib berbahasa asing, namun penerapan *muhādaṡah* di pondok masih memiliki kendala-kendala, seperti salah satunya adalah penggunaan kata atau kalimat yang salah dalam berbicara. Bukan tidak ada tindak lanjut dari bagian bahasa, namun mereka telah memperbaiki bahasa yang salah dengan menegur langsung ketika mendengar bahasa yang salah tersebut, selain itu juga mereka mencatat kesalahan-kesalahan tersebut dan memasukkannya dalam pemberian *muhādaṡah*.

Muhādaṡah yang dimaksud di sini adalah kegiatan pemberian kalimat bahasa Arab yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari, setelah shubuh digilir setiap kelas, namun setiap hari jumat, kegiatan ini diberikan untuk seluruh santri pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

Muhādaṡah diberikan setiap hari karena pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri mewajibkan siswi-siswinya untuk berbahasa asing (Arab dan Inggris), dan akan memberikan hukuman kepada siswi yang melanggar. Pemberian hukuman ini dapat diberikan secara langsung ketika mendengar siswi tidak berbahasa asing, dan juga dapat diberikan pada saat *mahkamatu al lughoh*, pada hari Kamis dan Ahad.

Berangkat dari kenyataan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan analisis kesalahan berbahasa siswi ditinjau dari aspek linguistik untuk mengetahui penyebab terjadinya kesalahan dan bagaimana melakukan perbaikan terhadap kesalahan tersebut. Peneliti tertarik untuk meneliti penerapan *muhādaṡah* karena *muhādaṡah* merupakan suatu keterampilan dalam bahasa Arab yang melibatkan beberapa kemahiran, seperti kemahiran menyimak dan kemahiran terjemah. *Muhādaṡah* di sini adalah percakapan siswi dalam kehidupan sehari-hari di luar jam formal kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana praktik *muhādaṡah* siswi di madrasah aliyah pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri?
2. Apa saja kesalahan-kesalahan dalam praktik *muhādaṡah* siswi di madrasah aliyah pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri dan bagaimana solusinya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui bagaimana praktik *muhādaṡah* siswi di madrasah aliyah pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri
   b. Untuk mengetahui apa saja kesalahan-kesalahan dalam praktik *muhādaṡah* siswi di madrasah aliyah pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri dan bagaimana solusinya

2. Kegunaan Penelitian
   a. Penelitian ini dapat memberikan masukan pada pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri agar dapat mengambil kebijakan yang tepat.
   b. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman berharga bagi peneliti untuk lebih banyak tahu dan mendalami pembelajaran *muhādaṡah*.
   c. Penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi para peneliti selanjutnya untuk dapat menyempurnakan penelitian pembelajaran bahasa Arab dengan memperhatikan kesalahan-kesalahan dalam *muhādaṡah*.

D. Telaah Pustaka

Setelah melakukan telaah pustaka, ada beberapa penelitian yang membahas beberapa hal yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti oleh peneliti. Peneliti semaksimal mungkin menelusuri dan mengkaji hasil-hasil karya penelitian untuk dijadikan referensi dan perbandingan, guna membedakan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian yang terdahulu dan sebagai penegas bahwa penelitian ini belum pernah ada yang melakukan. Adapun skripsi yang berkaitan dengan judul pembahasan yang akan ditulis oleh peneliti, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis pada tahun 2003 oleh saudari Rosmiyati, yang berjudul "*Keterampilan Membaca dalam Bahasa Arab Siswa MTsN Yogyakarta I (Studi Analisis Kesalahan Berbahasa)*".[6] Penelitian ini menjelaskan bahwa kesalahan-kesalahan berbahasa Arab pada siswa MTsN Yogyakarta I disebabkan oleh karakter bahasa itu sendiri, lingkungan pembelajaran dan kondisi siswa itu sendiri. Penulis mengkategorikan kesalahan membaca terdapat dalam konsep *lafdzul al-maqru'* yaitu malafalkan simbol-simbol sesuai dengan kaidahnya. Dimana siswa hanya membaca teks tanpa mengetahui kaidah-kaidah yang sesuai dengan bacaan tersebut.

[6] Rosmiyati, *Keterampilan Membaca dalam Bahasa Arab Siswa MTsN Yogyakarta I (Studi Analisis Kesalahan Berbahasa)*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2003)

2. Skripsi yang ditulis pada tahun 2008 oleh saudara Kamiludin, yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Muhādatsah di Kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Pendidikan 2007-2008".*[7] Penelitian ini menjelaskan bahwa problematika yang terjadi di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta terdiri dari beberapa faktor, antara lain faktor dari siswa (latar belakang siswa, motivasi siswa dan perasaan siswa), dan faktor dari guru (kemampuan guru menggunakan bahasa Arab dan kejelasan penyampaian pembelajaran).
3. Skripsi yang ditulis pada tahun 2010 oleh saudara M. Noor Hadi, yang berjudul "*Analisis Kesalahan Berbahasa Arab dalam Pembelajaran Istima' di MTsN Tambak Bitin, Kec. Daha Utara, Kab. Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan".*[8] Penelitian ini menjelaskan bahwa kesalahan berbahasa Arab siswa dalam *maharotul istima'* mempunyai keterkaitan dengan kemampuan siswa dalam mempelajari *maharoh* lainnya, seperti *maharotul kalam, maharotul qiroah,* dan *maharotul kitabah*. Penulis juga menjelaskan penyebab munculnya kesalahan berbahasa pada aspek menyimak (*maharotul istima'*) diantaranya: *Pertama*, Faktor Linguistik yaitu minimnya kemampuan peserta didik dalam membedakan bunyi huruf, ejaan, ritme, intonasi,

[7] Kamiludin, *Problematika Pembelajaran Muhadatsah di Kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Pendidikan 2007-2008,* Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008)

[8] M. Noor Hadi, *Analisis Kesalahan Berbahasa Arab dalam Pembelajaran Istima' di MTsN Tambak Bitin, Kec. Daha Utara, Kab. Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan,* , Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2010)

dan tekanan serta kosa kata peserta didik. *Kedua*, Faktor non Linguistik yaitu pola belajar peserta didik di rumah yang kadang-kadang saja belajarnya, yaitu pada waktu ada PR atau ulangan saja, dan kurangnya pembiasaan dalam mengeksplor bahasa Arab dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, baik dari peserta didik maupun guru.

Setelah peneliti mengkaji dan mengamati penilitian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada analisis kesalahan, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang akan peneliti lakukan bukanlah keterampilan membaca, problematika pembelajaran *muhādaṡah*, maupun analisis kesalahan berbahasa Arab dalam pembelajaran *istima'*, yang akan peneliti teliti adalah analisis kesalahan *muhādaṡah* siswi di pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

Adapun penelitian yang pernah dilakukan oleh saudara Kamiludin, yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Muhādatsah di Kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Pendidikan 2007-2008"* menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang *muhādaṡah*. Penelitian tersebut meneliti problematika pembelajaran *muhādaṡah* ditinjau dari tinjauan non linguistik, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah analisis kesalahan *muhādaṡah* siswi ditinjau dari tinjauan linguistik.

E. Landasan Teori

1. Analisis Kesalahan Berbahasa

a. Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBHI), analisis berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkara, dsb).[9] Ellis (dalam Tarigan: 2011) memberikan definisi yang rinci terhadap analisis kesalahan, yaitu: "Analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja, yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan tersebut berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu".[10]

Apabila kita menganalisis bahasa yang kita gunakan, akan tampak kepada kita bahwa bahasa itu terdiri atas berbagai unsur. Kalau kita perhatikan dengan cermat, unsur-unsur bahasa tersebut ternyata merupakan suatu sistem yang taat kepada aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang berlaku dalam bahasa tersebut.

Namun demikian, kaidah pemakaian bahasa itu tidak banyak dipahami orang. Akibatnya terjadilah pemakaian bahasa yang kacau.

---

[9] Anton Moeliyono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.32

[10] Henry Guntur Tarigan & Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2011), hlm. 61

Kekacauan pemakaian bahasa itu bila dibiarkan terus menerus akan menimbulkan kesimpangsiuran tentang bahasanya dan pemakainya.[11]

b. Kesalahan

Kesalahan ialah apa yang diucapkan oleh seorang penutur, yang tidak sadar bahwa ia membuat kesalahan, sehingga ia tidak dapat memperbaikinya sendiri dengan segera. Setiap kali kata atau istilah tertentu itu digunakannya dalam percakapan atau karangannya, kesalahan yang sama akan diperbuatnya, karena mungkin ia tidak mengetahui aturan tata bahasa tentang hal itu dengan baik. Ciri "kesalahan" ialah digunakan oleh penutur secara reguler atau sistematis. Kesalahan itu hanya dapat diperbaiki oleh penutur itu sendiri apabila ditujukan oleh gurunya, penutur asli, atau orang yang lebih mengerti.[12]

Dalam analisis kesalahan, terdapat analisis kesalahan tradisional yaitu analisis dengan mengumpulkan data-data kesalahan siswa secara umum dan mengelompokkannya. Kesalahan berbahasa adalah kesalahan berbahasa siswa yang terjadi disebabkan siswa belum mencapai kompetensi yang diinginkan. Maksudnya, siswa memang belum memahami sistem linguistik bahasa yang digunakannya.

---

[11] Drs. Kosadi Hidayat, S.M. Pd, *Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud, 1986), hlm. 1

[12] Sri Utari Subyakto-Nasaban, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1993), hlm. 131

Kesalahan biasanya terjadi secara konsisten. Kesalahan bisa berlangsung lama apabila tidak diperbaiki oleh guru.[13]

Dalam analisis kesalahan ini ada tiga pembahasan yang sangat urgen untuk mendukung penelitian ini, yaitu: parameter kesalahan berbahasa, metodologi analisis kesalahan dan penyebab kesalahan berbahasa.

1. Parameter Kesalahan Berbahasa

Masalah kesalahan berbahasa sama dengan kebenaran berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa sama dengan analisis kebenaran berbahasa. Penentuan "salah berbahasa" atau "benar berbahasa" harus merujuk kepada suatu peraturan atau kaidah yang menjadi panutan bersama berdasarkan kesepakatan bersama.[14]

Parameter analisis kesalahan berbahasa (anakes) antar bahasa berhubungan dengan proses pengajaran bahasa kedua kepada penutur bahasa pertama atau lebih umum berhubungan dengan proses belajar mengajar bahasa antar mereka yang berbeda latar belakang kebahasaan. Analisis kesalahan berbahasa merupakan pula satu tindakan dan studi secara formal dan sistemik untuk mengidentifikasi kesulitan-kesulitan, hambatan-hambatan, dan kendala-kendala dalam

[13] Henry Guntur Tarigan, dkk, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1988), hlm 75-76 yang dikutip oleh M. Noor Hadi, "*Analisis Kesalahan Berbahasa Arab dalam Pembelajaran Istima' di…*", hlm. 14

[14] Jos Daniel Parera, *Linguistik...*, hlm. 95

proses pembelajaran bahasa bagi mereka yang berbeda latar belakang kebahasaan.

Hasil identifikasi hambatan dan kesulitan dalam proses belajar bahasa dalam kondisi *asing-asing* itu menjadi topik analisis kesalahan. Akan tetapi, analisis kesalahan berbahasa tidak berhenti pada identifikasi dan analisis. Hasil anakes itu harus dilanjutkan dengan mencari sumber dan sebab-sebab terjadi hambatan dan kesalahan berbahasa. Penemuan sumber dan sebab yang melatarbelakangi kesalahan berbahasa membentuk teori-teori tentang Analisis Kesalahan Berbahasa.[15]

2. Metodologi Analisis Kesalahan

Dari definisi analisis kesalahan yang diungkapkan Ellis dalam buku "Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa" yang dikutip oleh Henry Guntur Tarigan & Djago Tarigan, yaitu: "Analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja, yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan tersebut berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu". Dari sini kita dapat merumuskan langkah-langkah menganalisis kesalahan berbahasa:

[15] *Ibid*, hlm. 97-98

a. Pengumpulan Sampel Kesalahan

Sampel Kesalahan diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan *musyrifah* bidang kebahasaan, yang lebih sering disebut dengan LAC (Language Advisor Council), data dokumentasi dan wawancara dengan pengurus bagian bahasa, yang lebih sering disebut dengan *qismu al-lughoh* atau CLI (Central Language Improvement, dan mendengar siswi *muhādaṡah* siswi secara langsung.

b. Pengidentifikasian Kesalahan Yang Terdapat Dalam Sampel

Pengidentifikasian kesalahan *muhādaṡah* siswi dikategorikan berdasarkan segi leksikal, fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik.

c. Penjelasan Kesalahan Tersebut

Setelah data kesalahan *muhādaṡah* dikumpulkan dan diidentifikasi, peneliti dan *musyrifah* mencari gambaran letak kesalahan, penyebab kesalahan dan memberikan perbaikan. Kemudian hasil yang ditemukan dijelaskan kepada pengurus bagian bahasa agar dapat bekerjasama dalam memperbaiki kesalahan *muhādaṡah.*

d. Pengklasifikasian Kesalahan Tersebut Berdasarkan Penyebabnya

Setiap kesalahan *muhādaṡah* siswi akan dikelompokkan berdasarkan hasil identifikasi kesalahan. Kesalahan-kesalahan

tersebut dicatat dan diteliti sesuai dengan kategori kesalahan yang telah ditentukan.

e. Pengevaluasian

Setelah kesalahan-kesalahan tersebut dicatat, diidentifikasi, dan diklasifikasi hingga menemukan gambaran letak kesalahan, penyebab kesalahan dan memberikan perbaikan, kemudian barulah melakukan pengevaluasian. Pengevaluasian ini berupa perbaikan yang dipublikasikan kepada seluruh siswi pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri setelah mendapatkan persetujuan dari *musyrifah* bidang kebahasaan. Kegiatan ini disebut dengan *ishlah al-lughoh*. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan petunjuk yang cukup kepada siswi pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri sehingga mereka mengetahui letak kesalahan *muhādaṡah* dan mampu melakukan perbaikan bahasanya sendiri.

3. Penyebab Kesalahan Berbahasa

Pangkal penyebab kesalahan berbahasa ada pada orang yang menggunakan bahasa yang bersangkutan bukan pada bahasa yang digunakan. Ada tiga kemungkinan penyebab seseorang dapat salah dalam berbahasa, antara lain sebagai berikut:

a. Terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya. Ini dapat berarti bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama (B1) terhadap bahasa kedua (B2)

yang sedang dipelajari si pembelajar (siswa). Dengan kata lain sumber kesalahan terletak pada perbedaan sistem linguistik B1 dengan sistem linguistik B2.

b. Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Kesalahan yang merefleksikan ciri-ciri umum kaidah bahasa yang dipelajari. Dengan kata lain, salah atau keliru menerapkan kaidah bahasa.

c. Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Hal ini berkaitan dengan bahan yang diajarkan atau yang dilatihkan dan cara pelaksanaan pengajaran.[16]

2. *Muhādaṡah*

Kata *muhādaṡah* adalah bentuk mashdar mim dari kata *hādaṡa – yuhādiṡu - muhādaṡatan* (حادث – يحادث – محادثة) yang berarti percakapan. *Muhādaṡah* dalam arti percakapan, secara bahasa mengandung arti pembicaraan, seperti tanya jawab.[17]

Sesuai dengan *wazn*nya فاعل – يفاعل – مفاعلة yang mengandung arti *shighoh musyarokah baina itsnaini*. *Shighoh* ini menunjukkan makna saling, yang berarti pekerjaan ini pasti dilakukan oleh dua orang atau lebih. Seperti halnya dengan tanya jawab, kegiatan inipun merupakan

[16] Nanik Setyawati, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 15-16

[17] A.W. Munawir, *Kamus al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 242

interaksi dua arah antara orang yang bertanya dan orang yang menjawab.

Seperti yang dijelaskan oleh Maidar G. Arsjad, bahwa kemampuan berbicara bukanlah kemampuan yang berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan kemampuan yang lain. Kegiatan berbicara berhubungan erat dengan kegiatan mendengarkan. Berbicara dan mendengarkan merupakan kegiatan komunikasi dua arah. Keefektifan berbicara tidak hanya ditentukan oleh si pembicara, tetapi juga oleh para pendengar. Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan kalimat-kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.[18]

Dr. Mulyanto Sumardi mengatakan bahwa tujuan pengajaran bahasa asing ialah agar ia dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut.[19]

Sedangkan menurut Drs. H. Ahmad Izzan, M. Ag, tujuan utama pengajaran bahasa Arab adalah agar siswa mampu bercakap-cakap (berbicara) dalam pembicaraan sehari-hari dengan barbahasa Arab dan membaca Alquran, dalam shalat dan doa-doa. Maksud dari berbahasa adalah berbicara lisan.[20]

---

[18] Maidar G. Arsjad, dan Mukti U.S, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Erlangga, 1987) hlm. 23

[19] Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Metodologis*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 56

Banyak sekali tujuan dari pengajaran *muhādaṡah,* diantara tujuan-tujuan tersebut adalah:

1. Melatih lidah anak didik agar terbiasa dan fasih bercakap-cakap (berbicara) dalam bahasa Arab.
2. Terampil berbicara dalam bahasa Arab mengenai kejadian apa saja yang ia ketahui.
3. Mampu menerjemahkan percakapan orang lain.
4. Menumbuhkan rasa cinta dan menyayangi bahasa Arab dan Alquran, sehingga timbul kemauan untuk belajar dan mendalaminya.[21]

3. Tinjauan Linguistik

Dalam pembelajaran bahasa Arab, tidak jarang peserta didik melakukan kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh problematika - problematika yang mereka hadapi. Berbagai problematika yang dihadapi dan dialami oleh peserta didik di Indonesia yaitu adanya perbedaan-perbedaan yang menimbulkan kesulitan dalam belajar bahasa Arab.

Perbandingan struktur antara dua bahasa, B1 dan B2 yang akan dipelajari oleh para siswa menghasilkan identifikasi perbedaan antara kedua bahasa tersebut. Perbedaan antara dua bahasa merupakan dasar untuk memperkirakan hal-hal yang menimbulkan kesulitan belajar

---

[20] Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2011), hlm. 116

[21] *Ibid*, hlm. 116-117

bahasa dan kesalahan berbahasa yang akan dihadapi oleh para siswa. Dari sinilah dijabarkan Hipotesis Analisis Kontrastif.[22]

Hipotesis Analisis Kontrastif menuntut serta menyatakan bahwa kesalahan berbahasa itu disebabkan oleh perbedaan sistem B1 siswa dengan sistem B2 yang dipelajarinya. Paling tidak, perbedaan kedua bahasa itu dapat digunakan sebagai landasan untuk memprediksi kesalahan berbahasa yang akan dibuat oleh siswa.[23]

Secara garis besar, problematika pembelajaran bahasa Arab terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Problematika linguistik, seperti leksikologi, fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik.

   1) Leksikologi atau kosakata

      Kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang kita miliki maka semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa.[24]

      Contoh kata “kejam”, terdiri dari dua kata “ke” dan “jam”. “ke (الى)” dan “jam (الساعة)”. Sehingga jika digabungkan menjadi

[22] Henry Guntur Tarigan & Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis*..., hlm. 21

[23] *Ibid*, hlm. 59-60

[24] Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosa Kata*, (Bandung: Angkasa, 1984), hlm. 2

“الى الساعة” yang diartikan “kejam”. Padahal bahasa Arab yang sebenarnya adalah قاسي القلب.

2) Fonologi

Secara etimologi, kata *fonologi* terambil dari *fon* yaitu bunyi dan *logi* yaitu ilmu. Maksudnya, *fonologi* adalah salah satu bidang kajian linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtunan bunyi-bunyi bahasa.[25]

Contoh dari kalimat “tarhib” ramadhan, sering terjadi kesalahan dalam mengucapkan huruf “ح” menjadi “ه”. Padahal kesalahan pengucapan ini dapat merubah arti. “ترحيب” yang mengandung arti “ucapan selamat datang” sedangkan “ترهيب” yang berarti “takut”.

3) Morfologi

Morfologi ialah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata atau morfologi mempelajari seluk beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu.[26]

---

[25] Abdul Chaer, *Linguistik Umum,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.102

[26] Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Morfologi*, (Bandung: Angkasa, 1984), hlm. 4

Contoh perubahan kata berdasarkan jumlahnya, seperti kata "كتاب – كتبان - كتب" yang bila dimasukkan dalam kalimat sering terjadi kesalahan. Seperti kalimat "قرأت ثلاثة كتاب", padahal kalimat yang benar adalah "قرأت ثلاثة كتب".

4) Sintaksis

Sintaksis ialah bagian atau cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase, berbeda dengan morfologi yang membicarakan seluk beluk kata dan morfem.[27]

Contoh kesalahan harokat yang dapat merubah arti pada kalimat "ما أجملَ الفصل" yang artinya "alangkah bagusnya kelas ini", kalimat ini menunjukkan ekspresi takjub, sangat berbeda dengan kalimat "ما أجملُ الفصل" yang artinya "apa yang bagus dari kelas ini", kalimat ini menunjukkan pertanyaan.

5) Semantik

Semantik adalah telaah makna. Semantik menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, dan hubungan makna yang satu dengan yang lainnya.[28]

---

[27] Prof. Drs. M. Ramlan, *Sintaksis*, (Yogyakarta: CV. Karyono, 1987), hlm. 21

[28] Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Semantik*, (Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 7

Contoh penggunaan kata “نظر” dan “شاهد” yang diartikan “melihat”. Dalam kalimat “أنظر التليفزيون”, padahal kalimat yang lebih tepat adalah “شاهد التليفزيون”.

b. Problematika non linguistik, seperti latar belakang peserta didik, sosio kultural, dan sosio lingkungan

1) Latar Belakang Peserta Didik

Seberapa lama peserta didik telah mengenal bahasa Arab, baik dalam pendidikan formal maupun non formal

2) Sosio Kultural

Bahasa Arab merupakan momok masyarakat sebagai bahasa yang sulit dipelajari, tidak terlalu penting untuk dipelajari dan tidak terlalu dibutuhkan oleh sebagian masyarakat.

3) Sosio Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kesalahan-kesalahan *muhādatsah* disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: minimnya perbendaharaan kosakata yang diketahui, kurangnya pemahaman terhadap perbedaan pengucapan huruf Arab, kurangnya pemahaman terhadap seluk beluk kata, maupun kalimat dan pengaruh perubahan-perubahannya, kurangnya pemahaman terhadap telaah

lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, perbedaan latar belakang, sosio kultural dan sosio lingkungan.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, dimana peneliti benar-benar melihat fenomena yang ada di lapangan secara langsung.

Dan bila dilihat dari data yang ada, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Menurut McMillan & Schumacer sebagaimana dikutip oleh Syamsuddin AR bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian[29].

2. Penentuan sumber data

Penentuan sumber data merupakan penentuan subyek penelitian. Suharsimi Arikunto menjelaskan penentuan subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.[30]

a. *Musyrifah* bagian bahasa

Musyrifah bagian bahasa adalah ustadzah-ustadzah yang tinggal di pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri dan diamanahi

[29] Syamsuddin AR dan Vismaia S Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 73

[30] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 40

untuk menjadi dewan penasehat pengurus bagian bahasa yang mengawasi kinerja pengurus bagian bahasa. Oleh karena itu, *Musyrifah* bagian bahasa menjadi salah satu informan yang dimintai keterangan seputar *muhādaṡah* siswi dan bersama-sama bekerjasama dalam menganalisis kesalahan-kesalahan *muhādaṡah* siswi pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

b. Pengurus bagian bahasa

Pengurus bagian bahasa adalah siswi kelas V Madrasah Aliyah yang diamanahi untuk mengkoordinir semua kegiatan yang berkaitan dengan kebahasaan, baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris. Dengan merekalah peneliti akan bekerjasama dalam mengumpulkan data-data tentang kesalahan-kesalahan *muhādaṡah* siswi pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

c. Siswi-siswi pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri

Siswi-siswi pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri adalah sumber peneliti dalam mendapatkan kesalahan-kesalahan *muhādaṡah,* karena *muhādaṡah* merekalah yang menjadi pusat penelitian peneliti.

3. Teknik instrumen pengumpulan data

Teknik instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengamatan

Mengamati adalah menatap kejadian, gerak, atau proses-proses.[31] Dalam pengamatan penelitian ini peneliti mengamati, mendengarkan baik secara langsung maupun tidak, dan mencatat kesalahan-kesalahan *muhādaṡah* siswi.

b. Wawancara

Demi kelengkapan data atau informasi yang lebih terperinci, peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang dianggap penting dalam penelitian ini. Dalam pelaksanaanya, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ingin ditanyakan.[32]

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan catatan hasil pengamatan, catatan kesalahan-kesalahan *muhādaṡah* siswi, dan hasil wawancara dengan pihak terkait.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sesudah data yang terjaring diklasifikasikan. Klasifikasi data itu dilakukan sesuai dengan pokok persoalan yang diteliti. Yang perlu diperhatikan adalah hasil klasifikasi data itu harus memberikan manfaat dan kemudahan dalam pelaksanaan

[31] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 230

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 199

analisis data. Analisis data merupakan upaya sang peneliti menangani langsung masalah yang terkandung dalam data (Sudaryanto, 1993:6).

Penanganan itu tampak dari adanya tindakan mengamati, membedah atau mengurai dan memburaikan atau memorakkan masalah yang bersangkutan dengan cara-cara khas tertentu. Cara-cara khas tertentu yang ditempuh peneliti untuk memahami problematik satuan kebahasaan yang diangkat sebagai objek penelitian itulah yang disebut metode analisis data (lih. Sudaryanto, 1994:57).[33]

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, dan mudah dipahami maka diperlukanlah susunan yang baik. Sistematika pemabahasan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I : berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan pada bab selanjutnya.

BAB II: berisi gambaran umum tentang pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri yang mencakup letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan saran prasarana sekolah, serta penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler sebagai pengembangan peserta didik.

[33] Tri Mastoyo Jati Kesuma, *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta:Carasvatibooks, 2007), hlm. 47

BAB III: mendeskripsikan hasil penelitian. Melalui bagian ini dapat dilihat bagaiman praktik *muhādaṡah* dan dapat diketahui apa saja bentuk kesalahan-kesalahan dalam *muhādaṡah* ditinjau dari segi linguistik.

BAB IV: merupakan bagian akhir dari laporan ini, yang berisi penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Melalui kesimpulan dapat diketahui jawaban dari rumusan masalah yang diajukan sebelumnya. Dan saran-saran untuk pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri serta dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Praktik *muhādaṡah* siswi yang ditunjang dengan beberapa upaya seperti pemberian kosakata bahasa Arab (*mufrodat*) atau kosakata bahasa Inggris (*vocabulary*) dan *muhādaṡah* atau *conversation*, evaluasi *muhādaṡah*, pembuatan papan *mufrodat* atau *vocabulary*, pembuatan papan *ishlah lughoh* dan mengadakan *mahkamah al lughoh* belum cukup mampu mengatasi masalah kesalahan dalam berbicara bahasa Arab.

2. Dari analisis kesalahan *muhādaṡah* yang ditinjau dari segi linguistik siswi kelas I dan kelas II Madrasah Aliyah diperoleh beberapa kesalahan, berikut ini identifikasi kesalahan dan rinciannya, yaitu:

   a. Kesalahan Leksikal, dengan identifikasi kesalahan sebagai berikut:

      Minimnya perbendaharaan kata membuat siswi menciptakan *mufrodat* baru, seperti kata "لا ماذا ماذا" untuk mengatakan "tidak apa-apa", padahal bahasa Arab yang lebih tepat adalah "لا بأس به"

b. Kesalahan Fonologi, dengan identifikasi kesalahan sebagai berikut:

Kesalahan dalam pengucapan huruf dalam kata "تسكت". Kalimat ini menunjukkan kesalahan kata "تسقط" menjadi "تسكت". Kedua kata ini sangat berbeda arti, kata "تسقط" yang berarti "jatuh" dan kata "تسكت" yang berarti "diam".

c. Kesalahan Morfologis, dengan identifikasi kesalahan sebagai berikut:

Kesalahan dalam menggunakan dhomir, seperti dalam kalimat "أنا لا تغضب", penggunaan *dhomir* "أنت" atau "هي" untuk kata kerja subjek tunggal yaitu "saya (أنا) dan kalimat yang lebih tepat adalah "أنا لا أغضب"

d. Kesalahan Sintaksis, dengan identifikasi kesalahan sebagai berikut:

Kesalahan dalam pengucapan harokat huruf dalam kalimat "من أمامُك". Kata "أمامُك" yang terdiri dari kata "أمامُ dan ك" menunjukkan bahwa terjadi kesalahan dalam harokat huruf mim, karena kata "أمامَ" merupakan huruf dzorf yang bersifat mabniy (tidak berubah), sehingga tidak bisa berubah menjadi "أمامُ".

e. Kesalahan Semantik, dengan identifikasi kesalahan sebagai berikut:

Penggunaan kata yang kurang tepat dalam kalimat ‘‘ خلص كثير إنسان ستودع’’, padahal kata yang lebih tepat adalah ‘‘هناك ودائع’’

3. Solusi agar kesalahan-kesalahan dalam segi linguistik ini tidak terjadi lagi, dapat dengan:

a. Kata yang salah setelah diperbaiki kemudian dimasukkan ke dalam sebuah kalimat dan disampaikan saat pemberian *mufrodat*, agar kalimat tersebut dapat digunakan dalam pembicaraan sehari-hari.
b. Sering mendengarkan pembicaraan atau rekaman pembicaraan native speaker atau melalui media lainnya.
c. Mengadakan kajian tentang ilmu shorf, dibutuhkan kerjasama dengan guru pengajar ilmu shorf baik dalam pendidikan formal maupun non formal.
d. Mengadakan kajian tentang ilmu nahwu, dibutuhkan kerjasama dengan guru pengajar ilmu nahwu baik dalam pendidikan formal maupun non formal.
e. Memperbaiki rangkaian kalimat yang kurang tepat sehingga menjadi kalimat yang tepat, kemudian kalimat tersebut disampaikan saat *muhādaṡah* pada hari jum’at pagi.

b. Saran-saran

1. Bagi Musyrif dan musyrifah

   Setelah melihat intensitas kesalahan *muhādaṡah* siswi, dipandang perlu untuk memberi perhatian khusus mengenai masalah ini dengan memberikan teguran kepada mereka yang melakukan kesalahan. jadi, *mahkamah al lughoh* tidak hanya diperuntukkan bagi mereka yang tidak menggunakan bahasa resmi, tetapi juga bagi mereka yang melakukan kesalahan dalam berbicara.

2. Bagi pengurus bagian bahasa

   a) Kegiatan *ishlah lughoh* yang dilakukan berbarengan dengan kegiatan *muhadhoroh* ada baiknya jika ishlah tersebut dilakukan di waktu dan tempat yang khusus, karena jika dilakukan berbarengan dengan kegiatan *muhadhoroh*, siswi yang mengetahui *ishlah* hanya kelas tersebut saja, sedangkan jika dilakukan di waktu dan tempat yang khusus yang melibatkan seluruh siswi pondok pesantren Ibnul Qoyyim putri maka semakin banyak yang mengetahui *ishlah*.

   b) Solusi yang telah peneliti berikan hendaknya dapat menjadi pertimbangan pengurus bagian bahasa untuk dimusyawarahkan bersama musyrif/musyrifah pondok pesantren Ibnul Qoyyim putri.

3. Bagi siswi pondok pesantren Ibnul Qoyyim putri

   a) Hendaknya siswi pondok pesantren Ibnul Qoyyim putri mau menggunakan bahasa yang telah di*ishlah*, agar kesalahan yang sama tidak terulang

   b) Hendaknya siswi pondok pesantren Ibnul Qoyyim putri tidak malu bertanya jika mendapati keraguan antara benar dan salah dlam berbicara.

c. Penutup

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, peneliti memanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Tidak lupa peneliti menghaturkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari adanya kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam skripsi ini, oleh karena itu peneliti tetap mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa selanjutnya.

Akhirnya peneliti berharap semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Lampiran 1

Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman observasi
   1. Letak dan keadaan geografis
   2. Kondisi dan situasi lingkungan
   3. Struktur organisasi
   4. Keadaan asrama
   5. Visi dan misi

B. Pedoman dokumentasi
   1. Sejarah berdiri dan perkembangan
   2. Struktur organisasi
   3. Keadaan guru dan siswi
   4. Sarana dan prasarana

C. Wawancara dengan kepala sekolah
   1. Sejarah berdiri dan perkembangan
   2. Visi dan misi

D. Wawancara dengan tata usaha
   1. Keadaan guru, siswi dan karyawan
   2. Struktur organisasi

E. Wawancara dengan guru pengembangan bahasa
   1. Keadaan siswi madrasah aliyah dalam percakapan sehari-hari
   2. Upaya peningkatan bahasa
   3. Prestasi siswi dalam bidang kebahasaan

Lampiran 2

Pedoman Wawancara dengan *Language Advisor Council*

Narasumber : Ustadzah dalam yang menjadi *Musyrifah* di bidang kebahasaan
Hari/tanggal : Sabtu, 06 April 2013
Tempat : Asrama *Musyrifah*

Pertanyaan:

1. Bagaimana praktik *muhadatsah* siswi di pondok pesantren Ibnul Qoyyim putri ini?
2. Adakah kesalahan-kesalahan yang terjadi saat mereka berbicara?
3. Apakah siswi madrasah aliyahpun melakukan kesalahan dalam berbicara?
4. Mengapa siswi madrasah aliyah masih melakukan kesalahan dalam berbicara?

Jawaban:

Muhadatsah siswi di sini berjalan setiap hari, satu minggu berbicara menggunakan bahasa Arab dan satu minggu berbicara menggunakan bahasa Inggris, begitu seterusnya. Untuk memperkaya bahasa, dilakukan pemberian *mufrodat* di setiap paginya dan mengadakan *muhadhoroh* dua kali dalam satu minggu, pada saat *muhadhoroh* dilakukan *ishlah lughoh* apabila ada kesalahan yang terjadi dalam penyampaian siswi. Meskipun demikian, kesalahan dalam berbicara tetap tidak bisa dihindari. Kesalahan tersebut masih saja terjadi meskipun siswi madrasah aliyah, karena kesalahan yang terjadi pada siswi madrasah aliyah bukan karena mereka tidak mengetahui perbaikannya namun karena mereka sudah terbiasa bahkan seperti sulit untuk dirubah.

Lampiran 3

Pedoman Wawancara dengan Ketua *Language Advisor Council*

Narasumber : Ústadz Fachrurozi
Hari/tanggal : Ahad, 13 April 2013
Tempat : Kantor MA/MTs Ibnul Qoyyim Putri

Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapat ustadz tentang *muhādatsah* siswi madrasah aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim ini?
2. Apakah ada '*iqob* untuk mereka yang melakukan kesalahan dalam berbicara bahasa Arab ?

Jawaban:

Muhādatsah siswi madrasah aliyah pada umumnya sama saja dengan siswi madrasah tsanawiyah. Yang membedakan adalah kalau siswi madrasah tsanawiyah melakukan kesalahan berbahasa karena keterbatasan perbendaharaan kata yang mereka miliki, sedangkan kalau siswi madrasah aliyah melakukan kesalahan berbahasa karena mereka sudah terbiasa menggunakan bahasa yang salah. Adapun '*iqob* yang diberikan saat *mahkamah al lughoh* itu hanya diperuntukkan bagi mereka yang tidak menggunakan bahasa bukan bagi mereka yang salah dalam berbicara.

Lampiran 4

Pedoman Wawancara dengan Ketua *Central Language Improvement*

Narasumber : Pengurus bidang kebahasaan
Hari/tanggal : Sabtu, 20 April 2013
Tempat : Ruang bidang penyiaran

Pertanyaan:

1. Mengapa mayoritas yang masuk *mahkamah al lughoh* adalah siswi madrasah tsanawiyah? Apakah *mahkamah* tersebut tidak berlaku untuk siswi madrasah aliyah?
2. Apakah pengurus bidang kebahasaan ini memiliki program kerja tentang *ishlah lughoh*?
3. Mengapa *ishlah lughoh* hanya dilakukan saat *muhadhoroh* di kelas yang berlangsung hanya dua kali dalam satu minggu?
4. Mengapa tidak mengadakan *ishlah* besar-besaran yang mengajak seluruh siswi pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri?

Jawaban:

Mahkamah al lughoh diberlakukan untuk semua siswi, baik siswi madrasah tsanawiyah maupun siswi madrasah aliyah. Hanya saja waktu, tempat dan yang menanganinya yang berbeda. Kalau *Mahkamah al lughoh* siswi madrasah tsanawiyah dilakukan setiap malam kecuali malam *muhadhoroh*, *mahkamah* ini dilakukan di depan litbang dan ditangani oleh pengurus bagian bahasa, sedangkan *mahkamah al lughoh* siswi madrasah aliyah dilakukan di waktu dan tempat yang bersifat insidental yang ditangani oleh *musyrif/musyrifah*. Keinsidentalan ini memang sengaja dilakukan, mengingat siswi kelas I dan kelas II madrasah aliyah menjabat sebagai

pengurus yang dituntut untuk menjadi panutan yang baik untuk siswi madrasah tsanawiyah sehingga kesalahan yang mereka lakukan dan hukuman yang mereka dapatkan tidak diperlihatkan, agar wibawa dan rasa hormat tetap ada dalam pribadi mereka.

Kami memiliki program kerja untuk mengadakan *ishlah al lughoh,* namun memang untuk pengadaan *ishlah al lughoh* secara besar-besaran yang mengajak seluruh siswi pondok pesantren ibnul qoyyim putri belum terlaksana. Kami memilih untuk mengadakan *ishlah al lughoh* saat *muhadhoroh* karena *muhadhoroh* berlangsung dua kali dalam satu minggu sehingga kesalahan yang dilakukan siswi dapat segera diperbaiki. Jika kesalahan-kesalahan itu diperbaiki hanya satu tahun sekali maka kesalahan tersebut akan menumpuk dan seolah telah mendarahdaging di ingatan mereka karena tidak diperbaiki dalam waktu yang lama.

Lampiran 5

Pedoman Wawancara dengan Siswa

Narasumber : Siswi kelas I madrasah aliyah

Hari/tanggal : Sabtu, 27 April 2013

Tempat : Halaman asrama

Pertanyaan:

1. Apakah adek tertarik dan menyukai bahasa arab?
2. Apakah adek selalu berbahasa resmi selama di pondok pesantren ibnul qoyyim ini?
3. Apakah adek pernah mengalami kesalahan dalam berbicara? Apa contohnya?

Jawaban:

Nama siswa : Salsabila Khoirunnisa Alhamdulillah saya tertarik dan menyukai bahasa Arab, meski saya sering mengalami banyak kesulitan dalam berbicara, tapi saya berusaha untuk selalu menggunakan bahasa resmi selam di pondok pesantren Ibnul Qoyyim ini. Kalau kesalahan pasti pernah mbak, contohnya saat saya ingin mengatakan "kamu mau beli apa?" maka bahasa Arab yang saya katakan adalah "ستشتر ماذا؟"	**Nama siswa: Nur Izzatun Hidayati** Saya tertarik sih mbak dan saya juga suka dengan bahasa Arab, saya juga selalu berusaha untuk selalu berbahasa resmi meskipun masih banyak kesalahan yang saya ucapkan dalam berbicara sehari-hari, seperti saat saya ingin mengatakan "jangan cepat-cepat" maka bahasa Arab yang saya ucapkan adalah "لا سرعة سرعة"

12

ورقة التقـــديم

المتـكلمـة : ..... الفصـل : .....

المخـاطبة : ..... الفصـل : .....

التـاريخ : ..... اليـــوم : .....

الوقـت : ..... المكـان : .....

الـــكلام : لا هَذَا هَذَا

مشـــرف اللغـــة

الجاســـوســـة

Tayyin

62

ورقة التقـــديم

المتـكلمـة : Sala الفصـل : 7hs

المخـاطبة : ..... الفصـل : 1

التـاريخ : ٦ - ١١ - ٢٠١٣ اليـــوم : Rabu

الوقـت : ..... المكـان : Habibi

الـــكلام : أَنْتِ لَهُ قَدِيمٌ قَدِيمٌ

لا تطاولى

مشـــرف اللغـــة

الجاســـوســـة

56

ورقة التقـــديم

المتـكلمـة : Amadhea widya M. الفصـل :

المخاطبة : Bella Febrica الفصـل :

التـاريخ : 07/11 2013 اليـــوم : Kamis

الوقـت : 06. 02 المكـان : Saudah

الـكلام : مَوْجُدْ Kembalian لَا !

لك مكة

الجاسـوسـة مشـرف

51

ورقة التقـــديم

المتـكلمـة : Intania Ayu' الفصـل :

المخاطبة : Anak Kamar الفصـل :

التـاريخ : 08/11/2013 اليـــوم : Selasa

الوقـت : 15. 25 WIB المكـان : Saudah

الـكلام : مَنْ مَوْجُدْ Potong Kuku

مَنْ لَهَا قَلَامَةُ الظُّفْرِ / مِقَلِّمْ =

الجاسـوسـة مشـرف

53

ورقة التقـــديم

المتـكلمـة : Lia Fitriana الفصـل :

المخـاطبة : Irtania Ayu الفصـل :

التـاريخ : 06 11 2013 اليـــوم : Rabu

الوقـت : 06.30 المكـان : Rawdah

الـكلام : أَنْتِ فَوْ جُنْ maag

= أَهَانَتْ فِي بَهْتِلِ الْجُنْبُ

الجاسـوسـة مشـرف

37

ورقة التقـــديم

المتـكلمـة : nurwiekye الفصـل :

المخـاطبة : nurwiekye (nurul dwi) الفصـل :

التـاريخ : 3 november 2013 اليـــوم : Ahad

الوقـت : 23.5 المكـان : depan hujrah

الـكلام : أنا (Ana) لا تَبْكِي (tuh) "Ana tuh la tabki"

أبكي تبكي

الجاسـوسـة مشـرف

35

ورقة التقـــديم

المتـكلمـة : Ila (Safira nurulita) الفصـل :

المخاطبة : elfina الفصـل :

التـاريخ : 4 nov 13 اليـــوم : Senin

الوقـت : Tahsin المكـان : Kelas VII B -

الـــكلام : ana' tuh' la ta'dhab ! ma'aki

الجاسـوســة مشـرف اللغـة

1

ورقة التقـــديم

المتـكلمـة : nuna الفصـل :

المخاطبة : Anak Maisaroh الفصـل :

التـاريخ : 9-11-2013 اليـــوم : Selasa

الوقـت : 03.00 المكـان : Zulaikha

الـــكلام : Mon Sa Urid ila maidah

تريد

الجاسـوســة مشـرف اللغـة

59

ورقة التقـــديم

المتـكلمـة : shara rezla الفصـل :

المخـاطبة : Shofia Nur L. الفصـل :

التـاريخ : 06/11 2013 اليـــوم : Rabu

الوقـت : 15 47 WIB المكـان : Saudah

الـكلام : خَلَا فِي كَيْسِ إِنْسَانٍ يَسْتَوْدِعُ هَنَالَكَ وَدَائِعُ

الجاسـوسـة مشـرف

36

ورقة التقـــديم

المتـكلمـة : Fagriana Nur Afifah الفصـل :

المخـاطبة : Hilwa Shelikhah الفصـل :

التـاريخ : 4 - 11 - 2013 اليـــوم : الإثنين

الوقـت : 05.30 المكـان : HABIKUM

الـكلام : أَنَا أُرِيدُ سَأَبُولُ

الجاسـوسـة مشـرف

No	Kesalahan	Leksikologi	Fonologi	Morfologi	Sintaksis	Semantik	Perbaikan
1	لا ماذا ماذا	✓					لا بأس به
2	لا قدم قدم	✓					لا تطاولى
3	موجد kembalian لا ؟	✓					لك فكة ؟
4	من potongan kuku ؟ موجد	✓					من لها قلامة الظفر ؟ من لها مقطع ؟
5	أنت موجد maag ؟	✓					أصابت فى بطنك الجنب ؟
6	أنا لا تبكى			✓			أنا لا أبكى
7	أنا لا تغضب			✓			أنا لا أغضب
8	من سأريد إلى مائدة ؟			✓			من تريد الى المائدة ؟
9	خلص كثير إنسان ستودع					✓	هناك ودائع
10	أنا أريد سأبول					✓	أنا سأبول

CURRICULUM VITAE

Nama	: Rohayati Nur Indah sari
NIM	: 09420127
TTL	: Sakatiga, 12 Maret 1991
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat Asal	: Jln. Pendawa, Ds. Tapus, Kec. Gelumbang, Kab. Muara Enim-Palembang-Sumatera Selatan
Nama Ayah	: Sunarto
Nama Ibu	: Suparti

Riwayat Pendidikan Formal

1. Taman Kanak-Kanak Islam Raudhatul Ulum Sakatiga (TAKIRU) 1995-1997
2. Madrasah Ibtidaiyyah Raudhatul Ulum Sakatiga (MIRU) 1997-2003
3. Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Ulum Sakatiga (MATSARU) 2003-2006
4. Madrasah Aliyah Program Keagamaan Raudhatul Ulum Sakatiga (MAPKRU)2006-2009
5. Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2009

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rohayati Nur Indah Sari
Nomor Induk : 09420127
Pembimbing : Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M. M.
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan *Muhādaṡah* Siswi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Periode 2013-2014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1		I	BAB I : Landasan Teori	
2		II	Penyesuaian Pedoman Transliterasi	
3		III	Penggunaan Footnote	
4		IV	Sistematika Penulisan	
5		V	Penempatan Halaman Awal	
6		VI	BAB II	
7		VII	BAB III	
8		VIII	BAB IV Kesimpulan	
9		IX	Daftar Pustaka	

Yogyakarta, 25 Maret 2014
Pembimbing

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M. M.
NIP. 19560608 198303 1 005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto telp. 0274-513056 fax. 0274-519734 Yogyakarta
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1834/2013 Yogyakarta, 18 Maret 2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
di Komplek Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **ANALISIS KESALAHAN *MUHĀDATSAH* SISWI DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Rohayati Nur Indah Sari
NIM : 09420127
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Sapen GK I/452 Gondokusuman, Sleman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data meliputi Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktu penelitian mulai tanggal 01 April 2013 s/d 30 Juni 2013.

Demikian atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd.
NIP: 19720315 199703 1 009

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan. (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/2373/V/3/2013

embaca Surat : Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1834/2013
nggal : 18 Maret 2013 Perihal : Ijin Penelitian

engingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

IJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

ama	:	ROHAYATI NUR INDAH SARI	NIP/NIM	:	09420127
amat	:	Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta			
idul	:	ANALISIS KESALAHAN MUHADATSAH SISWI DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA			
okasi	:	MA Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Kota/Kab. SLEMAN			
aktu	:	19 Maret 2013 s/d 19 Juni 2013			

engan Ketentuan

Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 19 Maret 2013
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SETDA 5

Hendra Susilowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

embusan :
Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
Bupati Sleman c/q Bappeda
Ka. Kanwil Kementrian Agama DIY
Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN
Yang Bersangkutan

A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN *)

B. SURAT PERNYATAA N BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL *)

*) Lingkari yang dipilih

Nomor : 2993

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Rohayati Nur Indah Sari
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 09420127
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) : S1
4. Universitas/Akademi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
5. Dosen Pembimbing : Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M. M
6. Alamat Rumah Peneliti : Sapen GK1/452, Demangan, Gondokusu-
   ran, Sleman, Yogyakarta
7. Nomor Telepon/HP : 087639086971
8. Lokasi Penelitian/Survey : 1. Gandu, Berbah, Sleman, Yogyakarta
   2.
9. Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Muhadatsah Siswi Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta

Berdasarkan pilihan saya pada formulir isian diatas (poin B), saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.

Sleman, 26 Maret 2013
Yang menyatakan

Rohayati

Rohayati Nur Indah Sari
(nama terang)

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto telp. 0274-513056 fax. 0274-519734 Yogyakarta
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/5542/2013
Lamp. : 1 lembar
Perihal : Permohonan Perpanjangan Izin

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
di Komplek Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa penelitian denganizin nomor: TL.00/1834/2013 tanggal 18 Maret 2013 untuk penyusunan Skripsi dengan judul: **ANALISIS KESALAHAN *MUHĀDATSAH* SISWI DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA**, yang disusun oleh mahasiswa:

Nama : Rohayati Nur Indah Sari
NIM : 09420127
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

mulai tanggal 19 Maret 2013 s.d 19 Juni 2013 belum selesai.

Oleh karena itu, kami berharap Bapak berkenan memberikan perpanjangan izin penelitian bagi mahasiswa tersebut.

Demikian agar menjadi maklum, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 September 2013
a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd.
NIP: 19720315 199703 1 009

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan)

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2993 / 2013

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

lasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.

lenunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/Reg/V/6993/9/2013 Tanggal : 24 September 2013
Hal : Perpanjangan Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

epada	:
lama	: ROHAYATI NUR INDAH SARI
lo.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 09420127
rogram/Tingkat	: S1
nstansi/Perguruan Tinggi	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
lamat instansi/Perguruan Tinggi	: Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
lamat Rumah	: Sapen GK I / 452 Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta
lo. Telp / HP	: 087839086971
ntuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **ANALISIS KESALAHAN MUHADATSAH SISWI DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI, BERBAH, SLEMAN, YOGYAKARTA**
okasi	: Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim, Berbah, Sleman
Vaktu	: Selama 3 bulan mulai tanggal: 24 September 2013 s/d 24 Desember 2013

lengan ketentuan sebagai berikut :

. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non emerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan etelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 24 September 2013
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

lembusan :
. Bupati Sleman (sebagai laporan)
. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
. Camat Berbah
. Kepala Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim, Berbah
. Wkl. Dekan Bid. Akademik Fak. Tarbiyah & Keguruan U
. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN
070 /Reg / V/ 6993 / 9 /2013

Membaca Surat : WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA — Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/5542

Tanggal : 23 SEPTEMBER 2013 — Perihal : PERPANJANGAN IJIN

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengem-bangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwa-kilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ROHAYATI NUR INDAH SARI — NIP/NIM : 9420127

Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA

Judul : ANALISIS KESALAHAN MUHADATSAH SISWI DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN IBNU QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA

Lokasi : KAB. SLEMAN

Waktu : 24 SEPTEMBER 2013 s/d 24 DESEMBER 2013

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : *adbang.jogjaprov.go.id* dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajuk perpanjangan melalui *website:* adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 24 SEPTEMBER 2013

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

SETDA 5

Hendar Susilowati, SH.
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan:
1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2 Bupati Sleman CQ Ka. Bappeda
3 Ka. Kanwil Kementerian Agama DIY
4 WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA
5 YANG BERSANGKUTAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rohayati Nur Indah Sari

Nomor Induk : 09420127

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester : VII

Tahun Akademik : 2012

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 18 Februari 2013

Judul Skripsi :

ANALISIS KESALAHAN MUHADATSAH SISWI DI DI PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI (Tinjauan Linguistik)

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 18 Februari 2013

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama	:	**Rohayati Nur Indah Sari**
NIM	:	**09420127**
Jurusan/Program Studi	:	**Pendidikan Bahasa Arab**
Nama DPL	:	**Drs. Dudung Hamdun, M.Si.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

97 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama	:	**ROHAYATI NUR INDAH SARI**
NIM	:	**09420127**
Jurusan	:	**PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs S Ibnul Qoyim Putri dengan DPL Dr. Sabarudin, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93.08 (A-).

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز اللغات والثقافات والأديان

شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PP.٠٠.٩/١٤٦٤.b/٢٠١٣

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأنّ :

الاسم : Rohayati Nur Indah Sari

تاريخ الميلاد : ١٢ مارس ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ مايو ٢٠١٣،
وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٥٢
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٦٢
فهم المقروء	٤١
مجموع الدرجات	**٥٢٠**

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٧ يونيو ٢٠١٣

المدير
MENTERIAN AGAMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

الدكتور الحاج صلاح الله الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/291.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Rohayati Nur Indah Sari**
Date of Birth : **March 12, 1991**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **January 29, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	41
Total Score	**410**

Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, February 6, 2014
Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, 589621, Fax. (0274) 586117
E-mail : perpus@uin-suka.ac.id, Website : http//perpustakaan.uin-suka.ac.id, Digital Library: http//digilib.uin.suka.ac.id

Sertifikat

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/01/2009

Diberikan kepada :

Rohayati Nur Indah Sari

NIM. 09420127

sebagai

Peserta Aktif

dalam kegiatan "*User Education*"
pada Tahun Akademik 2009/2010 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 2 November 2009

Mengetahui,
Pembantu Rektor III

Kepala Perpustakaan,

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS.

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	ROHAYATI NUR INDAH SARI
NIM	:	09420127
Fakultas/Prodi	:	Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010

Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002

SERTIFIKAT

No. UIN-02/L.3/PP.009/95 /2010

PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

Rohayati Nur Indah Sari

dengan hasil

Sangat Memuaskan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Yogyakarta, 22 November 2010
Kepala PKSI

Sumarsono, M.Kom